

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah dilakukan pengambilan data kemudian dikumpulkan dan diolah maka diperoleh total hasil aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* tim sepak bola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.

Selama pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX tim sepakbola Kalimantan Selatan menghadapi 6 pertandingan. Yaitu 3 pertandingan di penyisihan grup (grup B), dan 3 pertandingan di 8 besar (group E). Hingga akhirnya harus terhenti di 8 besar. Karena perolehan poin yang kurang maksimal. Selama 6 pertandingan tersebut telah terjadi aktivitas keterampilan 1690 *passing*, 1143 *control*, dan 492 *dribbling*.

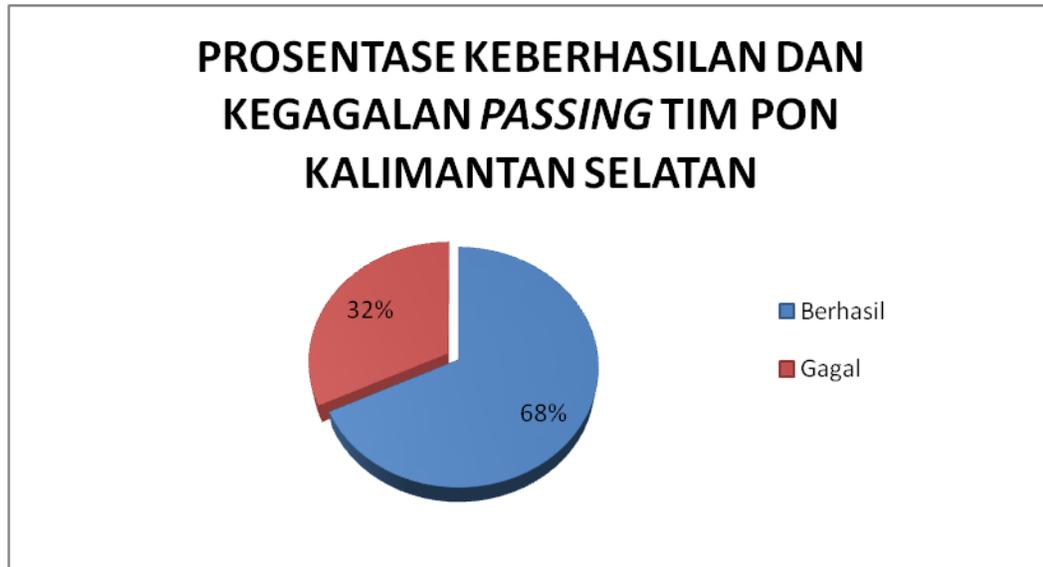
Berikut adalah data keseluruhan yang diperoleh dari hasil pertandingan tim sepakbola KALIMANTAN SELATAN pada Pekan Olahraga Nasional XIX :

1. **Data prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing, control, dribbling* setiap pertandingan tim Kalimantan Selatan.**

Dari data yang telah diperoleh maka keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing, control dan dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX di keseluruhan pertandingan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 : Hasil prosentase aktivitas *passing, control dribbling*, pertandingan pertama tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat**

| HASIL PERTANDINGAN KE I KALSEL vs SUMSEL |                  |              |           |        |          |       |
|--|------------------|--------------|-----------|--------|----------|-------|
| NO                                       | Aktivitas        |              |           |        | %        |       |
|  | Keterampilan     | Keberhasilan | Kegagalan | Jumlah | Berhasil | Gagal |
| 1  | <i>Passing</i>   | 180          | 85        | 265    | 68%      | 32%   |
| 2  | <i>Control</i>   | 126          | 47        | 173    | 73%      | 27%   |
| 3  | <i>Dribbling</i> | 53           | 25        | 78     | 68%      | 32%   |



**Gambar 4.1 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing* tim sepakbola Kalimantan Selatan**

Pada pertandingan pertama, cukup bagus tim Kalimantan Selatan dalam memainkan *passing* pendek. Hingga di dapat prosentase keberhasilan *passing* lebih besar daripada kegagalan *passing*.

Keberhasilan *passing* sebanyak 180 kali di antaranya adalah 123 kali kaki kanan, 42 kali menggunakan kaki kiri dan 15 kali *passing* menggunakan kepala.

Kegagalan *passing* sebanyak 85 kali, di antaranya kegagalan *passing* menggunakan kaki kanan yaitu 62 kali, kaki kiri sebanyak 15 kali dan *passing* menggunakan kepala sebanyak 8 kali.

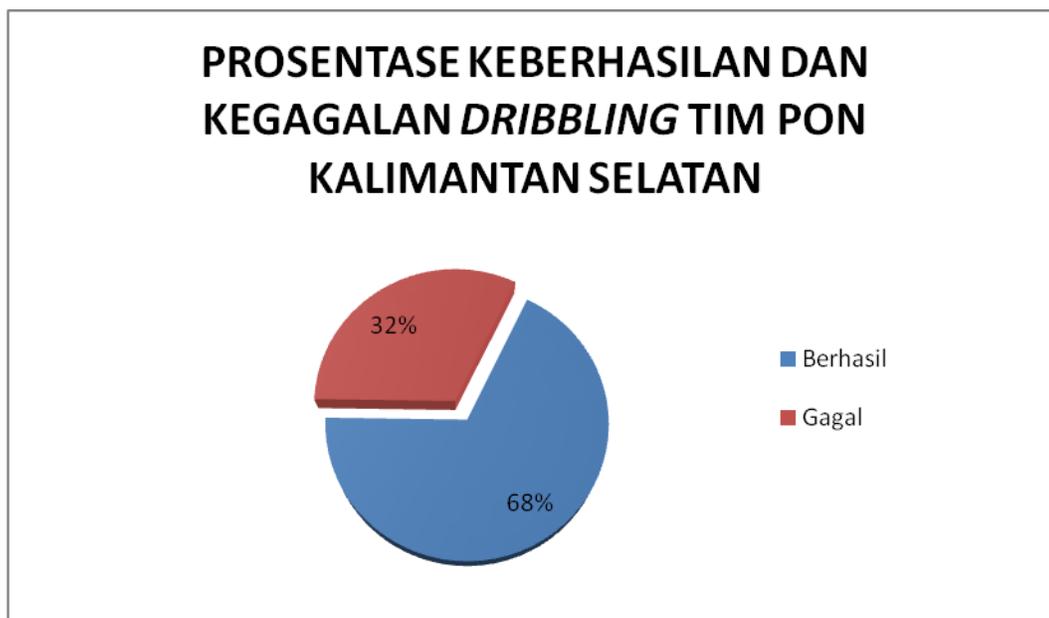


**Gambar 4.2 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *Control* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Untuk aktivitas *control* pada pertandingan pertama berjumlah 173 di antaranya sebanyak 126 kali berhasil dan 47 kali gagal. Hingga di dapat prosentase keberhasilan lebih besar. Artinya *control* tim sepakbola Kalimantan Selatan masih cukup baik.

Keberhasilan *passing* sebanyak 126 kali di antaranya 89 kali menggunakan kaki kanan, 21 kali menggunakan kaki kiri dan 16 kali menggunakan dada.

Pada kegagalan *control* sebanyak 47 kali di antaranya adalah 28 kali menggunakan kaki kanan, lalu 12 kali menggunakan kaki kiri dan 7 kali menggunakan dada.



**Gambar 4.3: Diagram Pie Prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

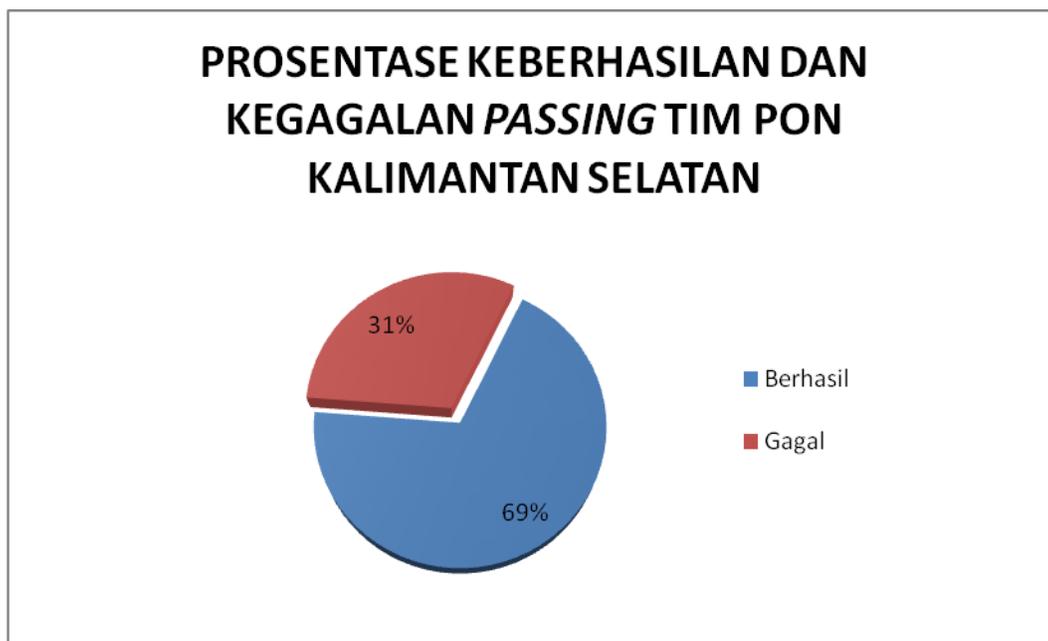
Kemudian pada aktivitas *dribbling* terjadi 78 kali aktivitas *dribbling*. Dengan 53 kali berhasil dan 25 kali gagal. Pada pertandingan ini pemain tim Kalimantan Selatan cukup jarang menggunakan keterampilan *dribbling*.

Keberhasilan *dribbling* banyak terjadi di area zona sendiri. Para pemain belakang sering kali menggiring bola-bola dan mengantarnya ke pemain gelandang. Kegagalan *dribbling* banyak terjadi di daerah lawan sehingga para pemain jarang sekali melakukan *dribbling* ketika berada di daerah lawan. Mereka lebih sering melakukan *passing*.

Pada aktivitas *dribbling* yang berhasil sebanyak 53 kali di antaranya 40 kali menggunakan kaki kanan dan 13 kali menggunakan kaki kiri. Lalu pada aktivitas *dribbling* yang mengalami kegagalan sebanyak 25 kali yaitu 15 kali menggunakan kaki kanan, dan 10 kali menggunakan kaki kiri.

**Tabel 4.2 : Hasil prosentase aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* pertandingan kedua tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat**

| HASIL PERTANDINGAN KE II KALSEL vs SUMUT |                  |              |           |        |          |       |
|--|------------------|--------------|-----------|--------|----------|-------|
| NO                                       | Aktivitas        |              |           |        | %        |       |
|  | Aktivitas        | Keberhasilan | Kegagalan | Jumlah | Berhasil | Gagal |
| 1  | <i>Passing</i>   | 161          | 74        | 235    | 69%      | 31%   |
| 2  | <i>Control</i>   | 96           | 34        | 130    | 74%      | 26%   |
| 3  | <i>Dribbling</i> | 40           | 20        | 60     | 67%      | 33%   |

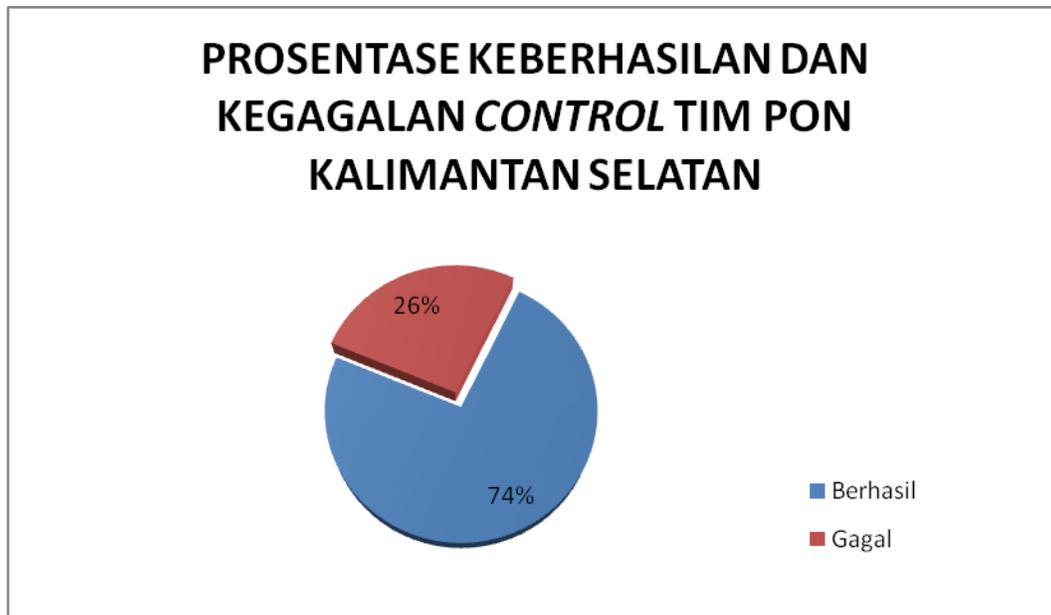


**Gambar 4.4: Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing* tim sepakbola kalimantan selatan.**

Pada pertandingan kedua, aktivitas *passing* tim sepak bola kalimantan Selatan sedikit menurun, mungkin karena tim sepak bola sumatera Utara juga bermain menekan.

Aktivitas *passing* berhasil sebanyak 161 kali yaitu 98 kali menggunakan kaki kanan, 56 kali menggunakan kaki kiri, dan 7 kali menggunakan kepala. Lalu untuk aktivitas *passing* gagal sebanyak 74 kali di antaranya 46 kali menggunakan kaki kanan, 21 kali menggunakan kaki kiri, dan 7 kali menggunakan kepala. *Passing* di yang di lakukan cukup akurat.

Sering kali tim Kalimantan Selatan membuat *trough pass* atau umpan terobosan dari lini tengah.

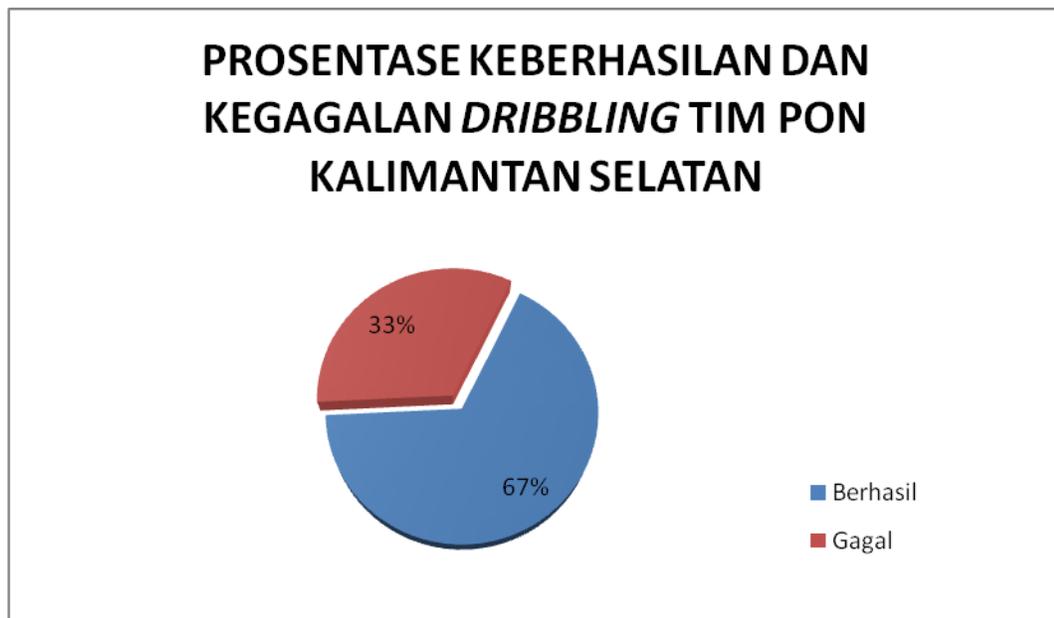


**Gambar 4.5 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *control* tim sepakbola Kalimantan Selatan**

Pada aktivitas *control* pertandingan kedua, total aktivitas *control* pada pertandingan kedua adalah sebanyak 130 kali di antaranya 96 berhasil dan 34 gagal.

Pada aktivitas *control* yang berhasil yaitu sebanyak 96 kali di antaranya 68 kali menggunakan kaki kanan, 22 kali menggunakan kaki kiri dan 6 kali menggunakan dada. Dan pada aktivitas *control* yang gagal yaitu sebanyak 34 kali di antaranya 25 kali menggunakan kaki kanan dan 9 kali

menggunakan kaki kiri. *Control* pada pertandingan kedua cukup bagus. banyak *control* terjadi di area zona sendiri. Karena para pemain gelandang tidak selalu mekasakan bola untuk kedepan.



**Gambar 4.6 : Diagram Pie Prosentase Keberhasilan dan kegagalan aktivitas *dribbling* tim sepak bola Kalimantan Selatan.**

Pada aktivitas *dribbling* pertandingan kedua, total terjadi 60 aktivitas *dribbling*. Yaitu 40 kali aktivitas *dribbling* yang berhasil dan 20 kali aktivitas *dribbling* yang mengalami kegagalan.

Pada keberhasilan dilakukan dengan 30 kaki kanan dan 10 kali menggunakan kaki kiri. Untuk kegagalan, tim sepakbola Kalimantan Selatan

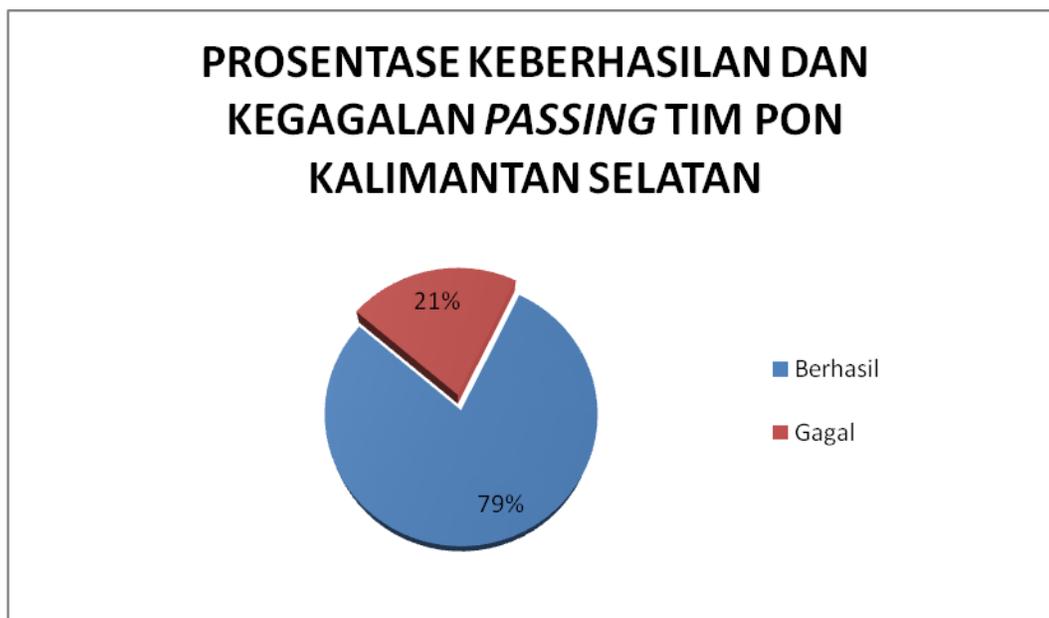
melakukan kegagalan sebanyak 20 kali dilakukan dengan 13 kali kaki kanan, dan 7 kali kaki kiri.

Dari hasil pertandingan kedua, tim sepak bola Kalimantan Selatan sedikit lebih baik dalam melakukan keterampilan possession ball, dari 235 *passing*, hanya 74 yang gagal dan 126 kali berhasil. *Passing* pendek masih menjadi ciri khas permainan tim sepakbola Kalimantan selatan. Kemudian, Untuk aktivitas *control* tim sepakbola Kalimantan Selatan juga lebih baik dari pada pertandingan pertama, dari 130 aktivitas *control*, tim sepakbola Kalimantan Selatan berhasil sebanyak 96 kali hanya 34 kali yang gagal. Untuk keterampilan *dribbling*, tim sepak bola Kalimantan Selatan berhasil sebanyak 40 kali dan gagal sebanyak 20 kali dari 60 aktivitas *dribbling*.

Di pertandingan kedua ini tim sepak bola Kalimantan Selatan masih dominan dalam aktivitas ball possession, mereka berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 2-0, dan sudah dapat dipastikan tim sepak bola Kalimantan Selatan dapat melaju ke 8 besar Pekan Olahraga Nasional XIX.

**Tabel 4.3 : Hasil prosentase aktivitas *passing, control, dribbling* pertandingan ketiga tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat**

| <b>HASIL PERTANDINGAN KE III Kalsel vs Sulsel</b> |                     |                     |                  |               |                 |              |
|---|---------------------|---------------------|------------------|---------------|-----------------|--------------|
| <b>NO</b>   | <b>Aktivitas</b>    |                     |                  |               | <b>%</b>        |              |
|   | <b>Keterampilan</b> | <b>Keberhasilan</b> | <b>Kegagalan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Berhasil</b> | <b>Gagal</b> |
| 1   | <i>Passing</i>      | 417                 | 108              | 525           | 79%             | 21%          |
| 2   | <i>Control</i>      | 350                 | 50               | 400           | 88%             | 12%          |
| 3   | <i>Dribbling</i>    | 79                  | 40               | 119           | 66%             | 34%          |



**Gambar 4.7 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing* tim sepakbola Kalimantan Selatan**

Pada pertandingan ke tiga, aktivitas *passing* cukup meningkat banyak bahkan drastis. Total aktivitas *passing* pada pertandingan ke tiga adalah 525 di antaranya 417 berhasil dan 108 gagal.

Untuk aktivitas *passing* yang berhasil, yaitu sebanyak 417 di antaranya adalah 296 kali menggunakan kaki kanan, 102 kali menggunakan kaki kiri, dan 19 kali menggunakan kepala. Kemudian kegagalan *passing* total dilakukan sebanyak 108 kali. Di antaranya adalah 72 kali menggunakan kaki kanan, 33 kali menggunakan kaki kiri dan 3 kali menggunakan kepala.



**Gambar 4.8 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan  
*control* tim sepakbola Kalimantan Selatan**

Pada aktivitas *control* pertandingan ke tiga, aktivitas *control* meningkat, yaitu tim Kalimantan Selatan melakukan aktivitas *control* sebanyak 400 kali. 350 kali berhasil dan 50 kali mengalami kegagalan.

Untuk aktivitas *control* yang berhasil yaitu sebanyak 350 kali diantaranya 237 kali menggunakan kaki kanan. 102 kali menggunakan kaki kiri. Dan 11 kali menggunakan dada. Kemudian untuk aktivitas *control* yang gagal yaitu sebanyak 50 kali. Di antaranya 32 kali menggunakan kaki kanan, 11 kali menggunakan kaki kiri dan 7 kali menggunakan dada.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas *control* pada pertandingan ini bagus, dan tim kalimantan Selatan tentunya lebih dominan dalam menguasai bola.



**Gambar 4.9 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Aktivitas *dribbling* pertandingan ke tiga cukup meningkat dari pertandingan sebelumnya. Yaitu sebanyak 119 kali. 79 kali berhasil dan 40 kali mengalami kegagalan.

Pada keberhasilan aktivitas *dribbling* total terdapat 79 kali, yaitu 56 kali menggunakan kaki kanan dan 23 kali menggunakan kaki kiri. Kemudian pada

kegagalan aktivitas *dribbling* yaitu sebanyak 40 kali. Di antaranya dengan 21 kali menggunakan kaki kanan dan 19 kali menggunakan kaki kiri.

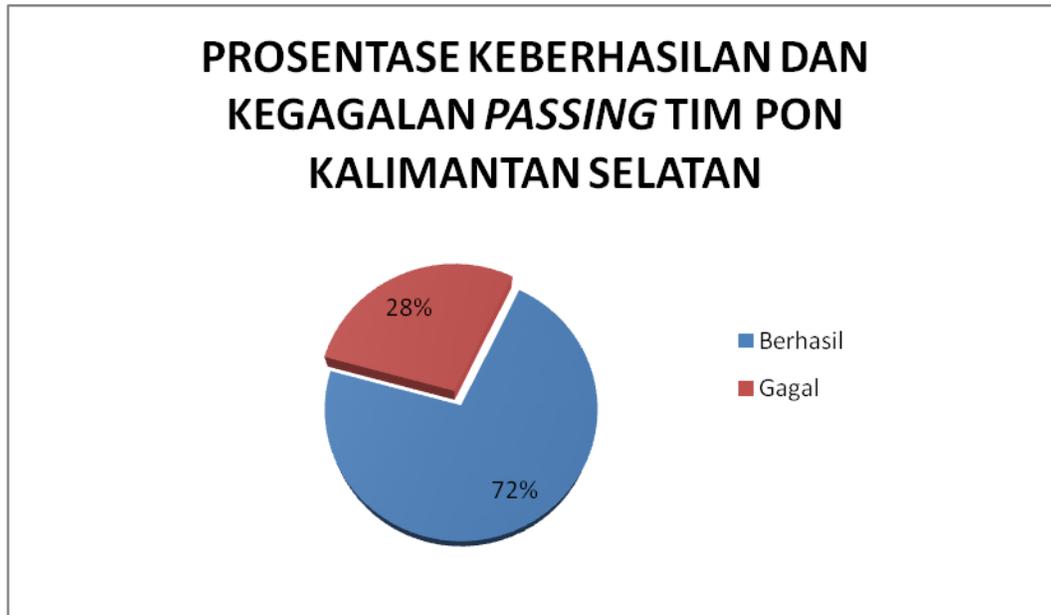
Percobaan *dribbling* di daerah lawan masih terlihat sering gagal. Hingga tim Kalimantan Selatan cukup kesulitan menembus pertahanan lewat sisi-sisi lapangan.

Pada hasil pertandingan ketiga, keterampilan aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* tim sepak bola Kalimantan Selatan semakin meningkat. Pada pertandingan ini tim sepak bola Kalimantan Selatan berhasil membuat *passing* sebanyak 417 kali dan gagal 108 kali dari 525 aktivitas *passing*. Keterampilan *control* pun juga jauh lebih baik. Dari 400 kali aktivitas *passing*, tim sepak bola Kalimantan Selatan membuat 350 keberhasilan *control* dan hanya 50 kali *control* yang gagal. Pada aktivitas *dribbling* juga meningkat. Aktivitas *dribbling* bertambah menjadi 119 kali. Di antaranya 79 kali berhasil dan 40 kali gagal.

Akan tetapi, pada pertandingan ketiga ini seperti kurang berpihak kepada tim sepakbola Kalimantan Selatan. Tim sepakbola Kalimantan Selatan terpaksa harus kalah oleh lawannya tim sepak bola Sulawesi Selatan dengan skor 1-2. Bukan berarti tim sepak bola Sulawesi Selatan lebih bagus, tapi mereka mengandalkan serangan balik cepat dari umpan-umpan lambung. Tim sepak bola Sulawesi Selatan juga memanfaatkan kesalahan keterampilan *passing*, *control* dan *dribbling* pemain tim sepakbola Kalimantan Selatan.

**Tabel 4.4 : Hasil prosentase aktivitas *passing, control, dribbling* pertandingan keempat tim sepak bola kalimantan selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.**

| <b>HASIL PERTANDINGAN KE IV Kalsel vs Jateng</b> |                     |                     |                  |               |                 |              |
|--|---------------------|---------------------|------------------|---------------|-----------------|--------------|
| <b>NO</b>  | <b>Aktivitas</b>    |                     |                  |               | <b>%</b>        |              |
|  | <b>Keterampilan</b> | <b>Keberhasilan</b> | <b>Kegagalan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Berhasil</b> | <b>Gagal</b> |
| 1  | <i>Passing</i>      | 141                 | 55               | 196           | 72%             | 28%          |
| 2  | <i>Control</i>      | 98                  | 28               | 126           | 78%             | 22%          |
| 3  | <i>Dribbling</i>    | 48                  | 18               | 66            | 73%             | 27%          |



**Gambar 4.10 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *Passing* tim sepakbola Kalimantan Selatan**

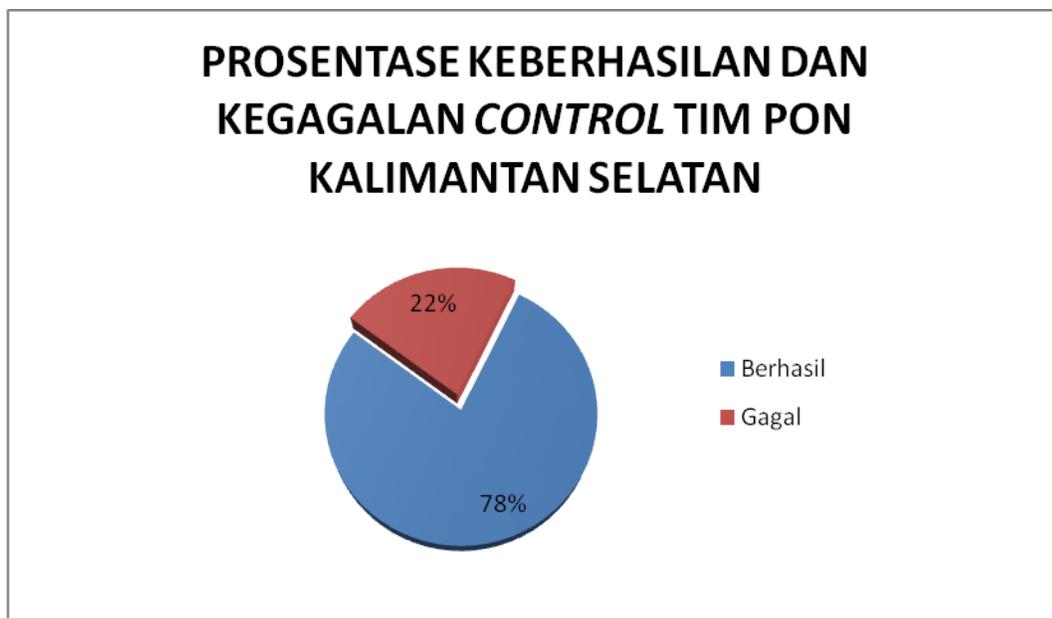
Pada pertandingan ke empat, aktivitas *passing* menurun dari pertandingan ke tiga, total aktivitas *passing* yang diperoleh adalah sebanyak 196 kali. Di antaranya 141 kali aktivitas berhasil dan 55 kali aktivitas gagal.

Untuk keberhasilan *passing* pada pertandingan ke empat, tim sepakbola Kalimantan Selatan melakukan sebanyak 141 kali di antaranya adalah 82 kali dengan menggunakan kaki kanan, 57 kali dengan kaki kiri dan 2 kali dengan menggunakan kepala.

Kemudian pada kegagalan *passing* tim sepak bola Kalimantan Selatan melakukan kegagalan *passing* sebanyak 55 kali, di antaranya 34 kali

menggunakan kaki kanan, 20 kali menggunakan kaki kiri dan 1 kali menggunakan kepala.

*Passing* banyak di lakukan di daerah sendiri yang artinya tim sepakbola jawa tengah cukup menekan di daerah lapangan tengah. Aktivitas *passing* yang di lakukan banyak dengan umpan pendek yaitu dari kaki ke kaki. Namun beberapa kali tim kalimantan Selatan menggunakan *long pass* untuk memindahkan bola terutama pemain gelandang.



**Gambar 4.11 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *Control* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

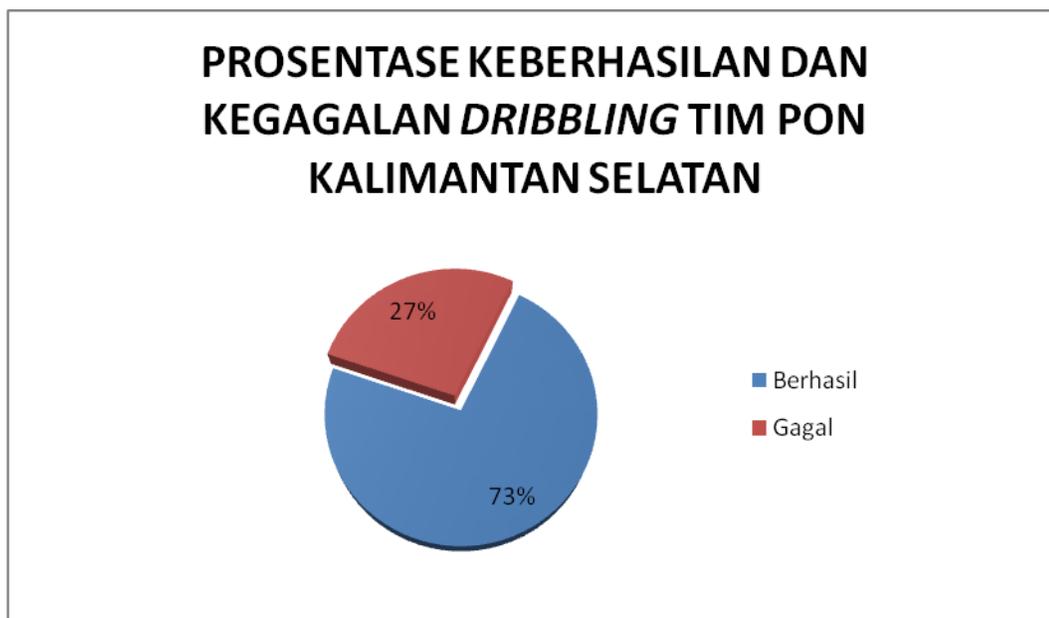
Aktivitas *control* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada pertandingan ke empat, menurun jauh dari aktivitas pertandingan ke tiga. Berdasarkan

data yang diperoleh total aktivitas *control* pada pertandingan ke empat adalah sebanyak 126 kali. Di antaranya 98 kali berhasil dan 28 kali mengalami kegagalan.

Pada aktivitas *control* yang berhasil yaitu total sebanyak 98 kali. Yaitu 65 kali menggunakan kaki kanan, 24 kali menggunakan kaki kiri, 9 kali menggunakan dada.

Kemudian aktivitas *control* yang mengalami kegagalan yaitu sebanyak 28 kali. Di antaranya 16 kali menggunakan kaki kanan, 10 kali menggunakan kaki kiri dan 2 kali menggunakan dada.

Aktivitas *control* menurun di karena kan sejak awal pertandingan melawan jawa tengah para pemain gelandang tim sepakbola Kalimantan Selatan mengandalkan umpan-umpan jauh. Yang mengakibatkan *control* kurang maksimal.



**Gambar 4.12 : Diagram pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Pada aktivitas *dribbling* pertandingan ke empat, aktivitas *dribbling* yang di lakukan menurun dari pertandingan sebelumnya. Total aktivitas yang di lakukan adalah sebanyak 66 kali. Di antaranya 48 kali berhasil dan 18 kali mengalami kegagalan.

Untuk aktivitas *dribbling* yang berhasil yaitu sebanyak 48 kali di antaranya 39 kali menggunakan kaki kanan, 9 kali menggunakan kaki kiri. Lalu pada aktivitas *dribbling* yang mengalami kegagalan yaitu sebanyak 18 kali di antaranya 10 kali menggunakan kaki kanan dan 8 kali menggunakan kaki kiri.

Aktivitas *dribbling* cenderung lebih sedikit aktivitas nya karena tetapsaja para pemain tim sepakbola Kalimantan Selatan bermain dari kaki ke kaki yang lebih mengutamakan aktivitas *passing* dalam bermain.

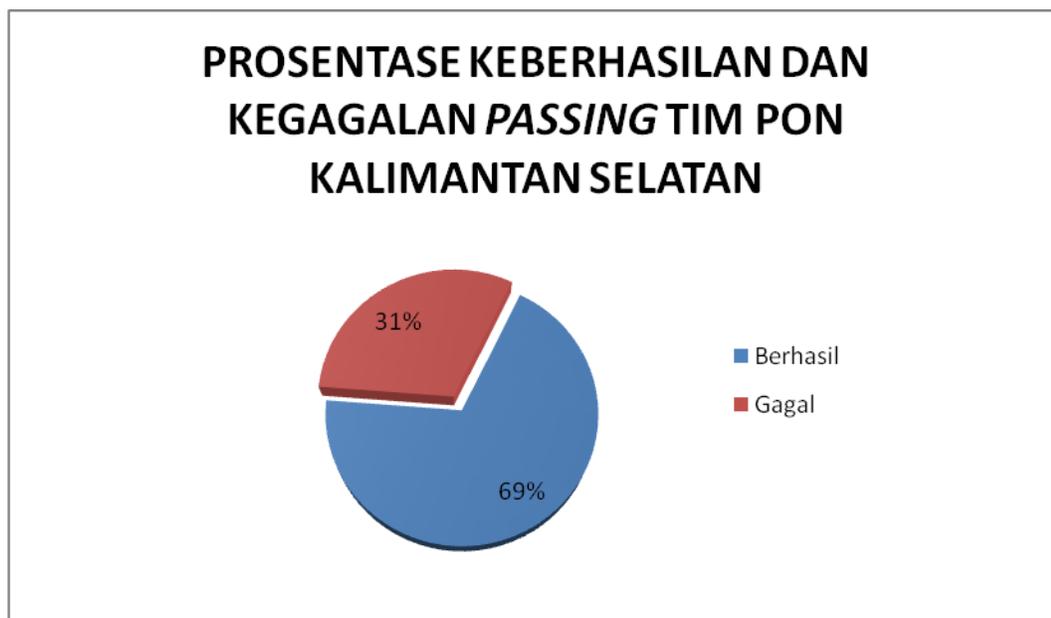
Pertandingan keempat ini merupakan pertandingan pertama di babak 8 besar. Setelah tim sepak bola Kalimantan Selatan lolos dengan raihan 6 poin yaitu dengan 2 kali kemenangan dan 1 kali kekalahan. Di babak 8 besar, tim sepak bola Kalimantan Selatan di group E.

Pada pertandingan keempat tim sepak bola Kalimantan Selatan melakukan 196 aktivitas *passing* di antaranya 141 kali berhasil dan 55 kali gagal. Kemudian aktivitas *control* di lakukan sebanyak 126 kali di antaranya 98 kali berhasil dan 28 kali gagal. Lalu aktivitas *drbbling* di lakukan sebanyak 66 kali di antaranya 48 kali berhasil dan 18 kali gagal.

Pertandingan melawan jawa tengah cukup sengit. Tim sepak bola Kalimantan Selatan hanya menang tipis 1-0. Berawal dari skema serangan yang apik, Nazarul Fahmi berhasil mencetak gol kemenangan untuk tim sepakbola Kalimantan Selatan.

**Tabel 4.5 : Hasil prosentase aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* pertandingan kelima tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat**

| <b>HASIL PERTANDINGAN KE V Kalsel vs Sumsel</b> |                     |                     |                  |               |                 |              |
|---|---------------------|---------------------|------------------|---------------|-----------------|--------------|
| <b>NO</b>                                       | <b>Aktivitas</b>    |                     |                  |               | <b>%</b>        |              |
|   | <b>Keterampilan</b> | <b>Keberhasilan</b> | <b>Kegagalan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Berhasil</b> | <b>Gagal</b> |
| 1   | <i>Passing</i>      | 169                 | 76               | 245           | 69%             | 31%          |
| 2   | <i>Control</i>      | 159                 | 32               | 191           | 83%             | 17%          |
| 3   | <i>Dribbling</i>    | 64                  | 28               | 92            | 70%             | 30%          |



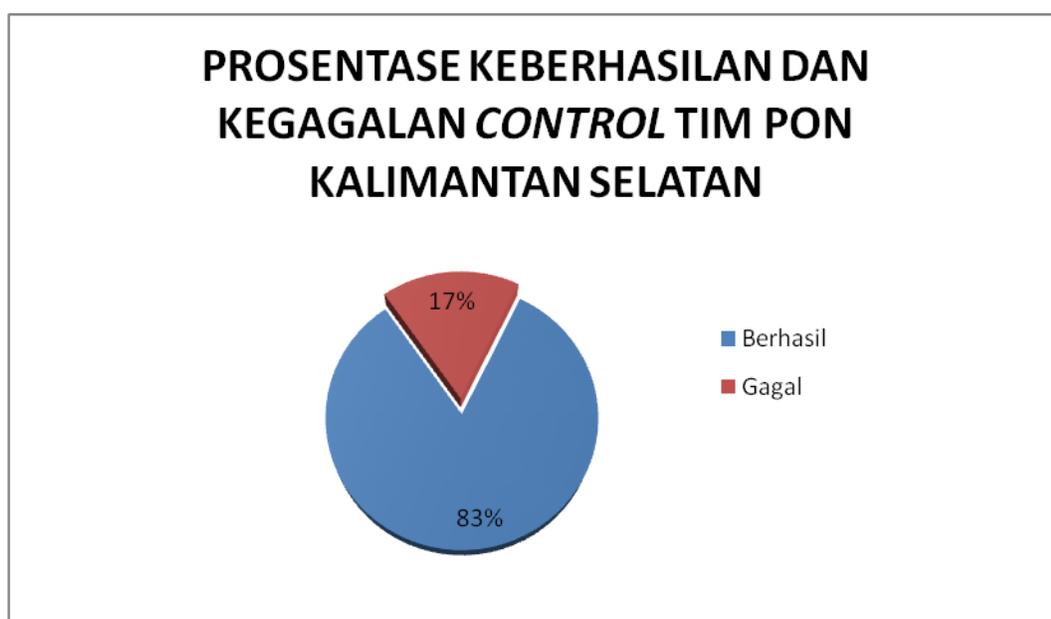
**Gambar 4.13 : Diagram pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Pada pertandingan ke 5, aktivitas *passing* meningkat sedikit. Total aktivitas *passing* tim sepakbola Kalimantan Selatan adalah sebanyak 24 kali. Di antaranya adalah 169 kali berhasil dan 76 kali gagal.

Untuk aktivitas *passing* yang berhasil, tim sepakbola Kalimantan Selatan melakukan aktivitas sebanyak 169 kali yaitu 101 kali menggunakan kaki kanan, 58 kali menggunakan kaki kiri, dan 10 kali menggunakan kepala.

Kemudian pada aktivitas *passing* yang mengalami kegagalan adalah sebanyak 76 kali yaitu 40 kali menggunakan kaki kanan, 31 kali menggunakan kaki kiri dan 5 kali menggunakan kepala.

Tingkat keberhasilan aktivitas *passing* pada pertandingan ke lima ini tentunya lebih banyak dari tingkat kegagalan, walaupun bola yang terus berpindah-pindah, dan kedua tim masih lebih sering melakukan aktivitas *passing* di area sendiri.



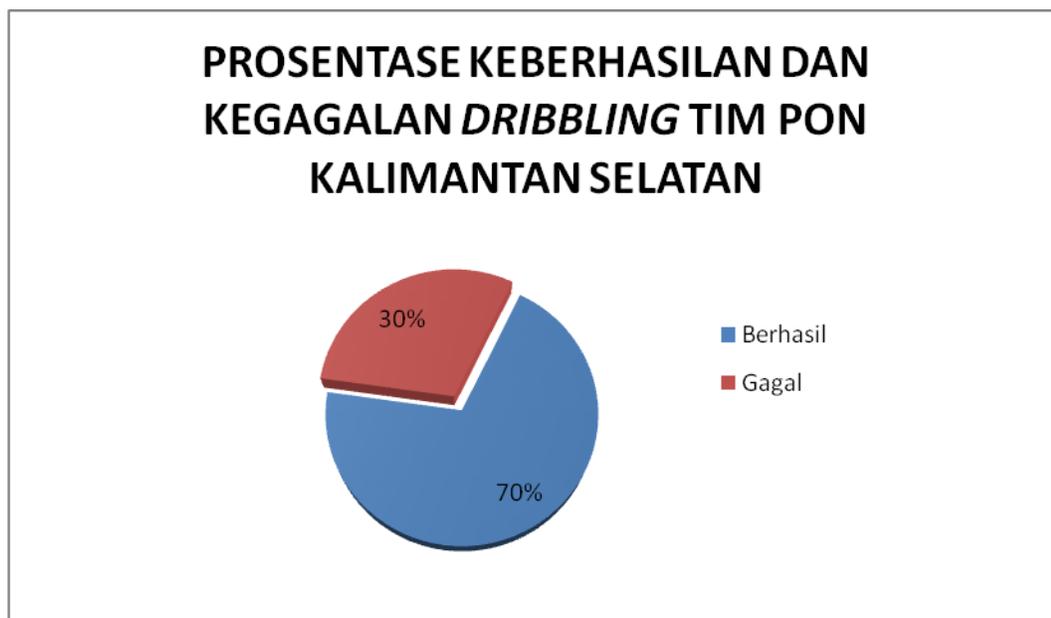
**Gambar 4.14 : Diagram pie prosentase keberhasilan dan kegagalan *control* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Pada aktivitas *Control* pertandingan ke lima, tim sepakbola Kalimantan Selatan melakukan sebanyak 191. Tentu nya meningkat dari pertandingan sebelumnya (pertandingan ke empat). Yaitu di antaranya adalah, 159 kali aktivitas *control* yang berhasil dan 32 kali aktivitas *control* yang gagal.

Pada aktivitas keberhasilan *control*, tim sepakbola Kalimantan Selatan berhasil melakukan aktivitas *control* sebanyak 159 kali yaitu 97 kali menggunakan kaki kanan, 52 kali menggunakan kaki kiri, dan 10 kali menggunakan kepala.

Pada aktivitas *control* yang mengalami kegagalan, tim sepakbola Kalimantan Selatan melakukan sebanyak 32 kali. Yaitu 17 kali menggunakan kaki kanan, 11 kali menggunakan kaki kiri, dan 4 kali menggunakan kepala.

Aktivitas *control* pada pertandingan ke empat ini amat baik tingkat kegagalan jauh lebih sedikit. Tapi Sumatera Selatan bermain juga apik yang artinya mereka berhasil mengimbangi permainan tim Kalimantan Selatan. *Control* yang di lakukan lebih banyak di daerah area sendiri.



**Gambar 4.15 : Diagram pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Pada pertandingan ke lima, aktivitas *dribbling* meningkat, total tim sepakbola Kalimantan Selatan melakukan aktivitas *dribbling* sebanyak 92 kali. Dengan 64 kali berhasil dan 28 kali mengalami kegagalan.

Pada keberhasilan aktivitas *dribbling*, tim sepakbola Kalimantan Selatan melakukan 64 aktivitas. Di antaranya 53 kali menggunakan kaki kanan dan 11 kali menggunakan kaki kiri. Kemudian untuk aktivitas *dribbling* yang mengalami kegagalan sebanyak 28 kali, di antaranya 19 kali menggunakan kaki kanan, dan 9 kali menggunakan kaki kiri. Dan terjadi lagi

bahwa aktivitas kegagalan cenderung lebih sedikit dari aktivitas keberhasilan, karena para pemain banyak melakukan *dribbling* di area zona sendiri.

Pertandingan kelima merupakan pertandingan kedua di babak 8 besar group E. Pada pertandingan ini, tim sepak bola Kalimantan Selatan kembali bertemu dengan lawan pertama di penyisihan group c, yaitu tim sepak bola Sumatera Selatan.

Pada pertandingan kali ini tim-tim sepak bola Kalimantan Selatan melakukan aktivitas *passing* sebanyak 245 kali dengan 169 keberhasilan dan 76 kegagalan. Untuk aktivitas *control* tim sepak bola Kalimantan Selatan melakukan 191 kali *control* dengan 91 kali berhasil dan 32 kali gagal.

Pertandingan antara tim sepakbola Kalimantan Selatan melawan tim sepak bola Sumatera Selatan dimenangkan oleh kesebelasan tim sepak bola Sumatera Selatan dengan skor 0-2.

**Tabel 4.6 : Hasil prosentase aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* pertandingan keenam tim sepakbola kalimantan selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX.**

| <b>HASIL PERTANDINGAN KE VI Kalsel vs Papua</b> |                     |                     |                  |               |                 |              |
|---|---------------------|---------------------|------------------|---------------|-----------------|--------------|
| <b>NO</b>                                       | <b>Aktivitas</b>    |                     |                  |               | <b>%</b>        |              |
|   | <b>Keterampilan</b> | <b>Keberhasilan</b> | <b>Kegagalan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Berhasil</b> | <b>Gagal</b> |
| 1   | <i>Passing</i>      | 152                 | 72               | 224           | 68%             | 32%          |
| 2   | <i>Control</i>      | 91                  | 32               | 191           | 74%             | 26%          |
| 3   | <i>Dribbling</i>    | 56                  | 21               | 92            | 73%             | 27%          |

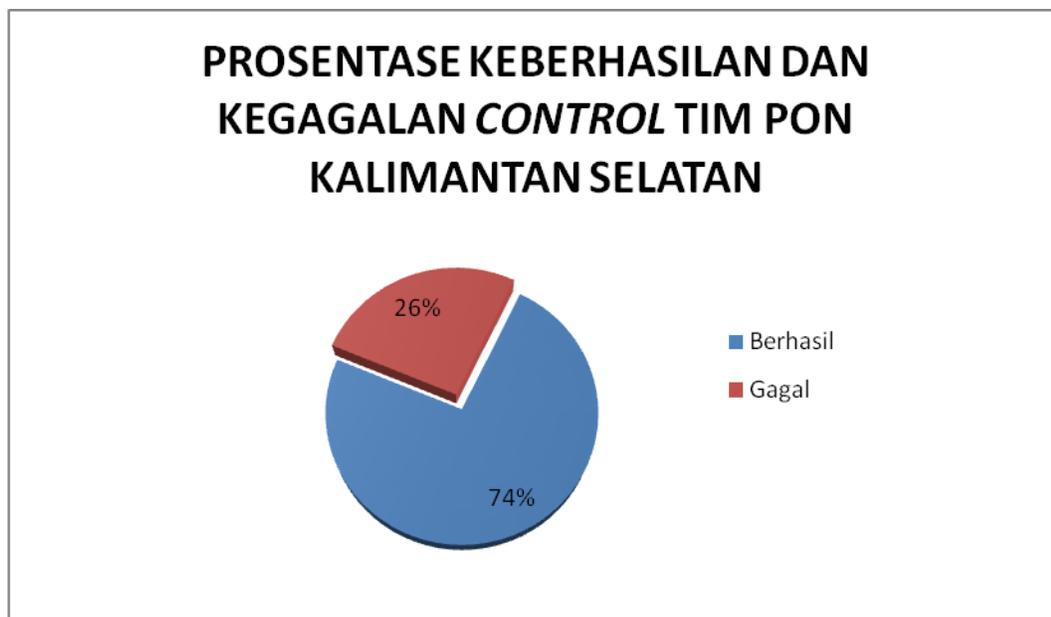


**Gambar 4.16 : Diagram pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Pada pertandingan terakhir atau keenam, tim sepakbola Kalimantan Selatan secara total melakukan aktivitas *passing* sebanyak 224 kali. Di antaranya 152 kali berhasil dan 72 kali gagal.

Pada aktivitas *passing* yang berhasil, tim sepakbola melakukan sebanyak 152 kali yaitu, 94 kali menggunakan kaki kanan, 53 kali menggunakan kaki kiri dan 5 kali menggunakan kepala.

Kemudian pada aktivitas *passing* yang gagal adalah sebanyak 72 kali aktivitas. Yaitu 41 kali menggunakan kaki kanan, 28 kali menggunakan kaki kiri, dan 3 kali menggunakan kepala.



**Gambar 4.17 : Diagram pie prosentase keberhasilan dan kegagalan *control* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Pada aktivitas *control* pertandingan ke enam cukup menurun, yaitu total tim sepakbola Kalimantan Selatan melakukan sebanyak 123 kali. Di antaranya 91 kali berhasil dan 32 kali gagal.

Pada keberhasilan aktivitas *control* terjadi sebanyak 91 kali. Di antaranya 53 kali menggunakan kaki kanan, 32 kali menggunakan kaki kiri, dan 6 kali menggunakan dada.

Pada kegagalan aktivitas *control*, terjadi sebanyak 32 kali. Di antaranya 21 kali menggunakan kaki kanan, 9 kali menggunakan kaki kiri dan 2 kali menggunakan dada.

*Control* pada pertandingan ini sudah amat baik. Hanya saja para pemain tim sepakbola Kalimantan Selatan banyak melakukan 1 sentuhan yang menyebabkan aktivitas *control* tidak terlalu banyak.



**Gambar 4.18 : Diagram pie prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Pada pertandingan ke enam, aktivitas *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan secara total menurun, pada pertandingan ini terjadi 77

aktivitas *dribbling*. Di antaranya 56 kali berhasil dan 21 kali mengalami kegagalan.

Tim sepak bola Kalimantan Selatan berhasil melakukan 56 kali aktivitas *dribbling*, yaitu 38 kali menggunakan kaki kanan dan 28 kali menggunakan kaki kiri. Untuk aktivitas *dribbling* yang mengalami kegagalan adalah sebanyak 21 kali di antaranya 11 kali menggunakan kaki kanan, dan 10 kali menggunakan kaki kiri.

Pertandingan ke 6 merupakan pertandingan penentuan bagi tim sepak bola Kalimantan Selatan untuk mendapatkan tiket semifinal Pekan Olahraga Nasional cabang olahraga sepak bola. pertandingan berlangsung keras.

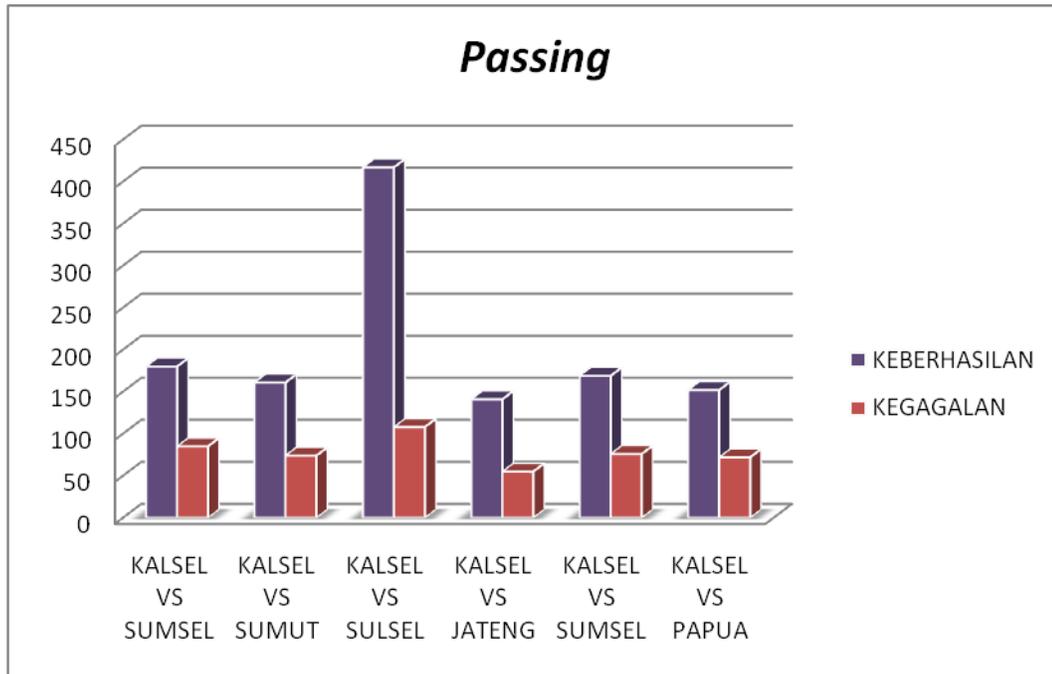
Yang pada akhirnya pertandingan dimenangkan oleh tim provinsi papua dengan skor 3-2. Yang artinya tim sepakbola Kalimantan Selatan gagal menembus babak semifinal Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.

## **2. Total prosentase keseluruhan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* tim Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa barat.**

Berikut data aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* yang diperoleh dari hasil observasi total pertandingan secara prosentase Tim *sepak bola* Kalimantan Selatan Pada Pekan Olahraga Nasional XIX adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 : Hasil keseluruhan Aktivitas *Passing* tim Sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasioanl XIX 2016 Jawa Barat.**

| PERTANDINGAN     | Keberhasilan |     | Kegagalan |     | Jumlah      |
|------------------|--------------|-----|-----------|-----|-------------|
|                  | F            | %   | F         | %   |             |
| KALSEL VS SUMSEL | 180          | 68% | 85        | 32% | 265         |
| KALSEL VS SUMUT  | 161          | 69% | 74        | 31% | 235         |
| KALSEL VS SULSEL | 417          | 79% | 108       | 21% | 525         |
| KALSEL VS JATENG | 141          | 72% | 55        | 28% | 196         |
| KALSEL VS SUMSEL | 169          | 69% | 76        | 31% | 245         |
| KALSEL VS PAPUA  | 152          | 68% | 72        | 32% | 224         |
| <b>JUMLAH</b>    | 1220         |     | 470       |     | <b>1690</b> |



**Gambar 4.19 : Diagram batang keseluruhan aktivitas *Passing***

Prosentase keberhasilan *passing* berdasarkan data diatas adalah

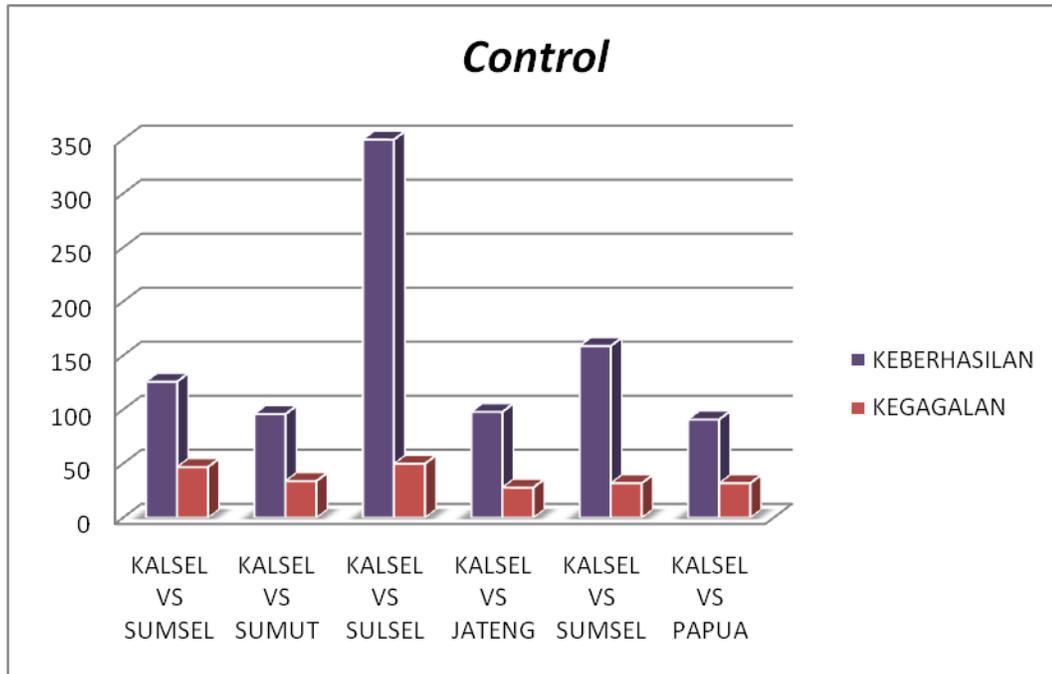
$$\text{Total keberhasilan/Jumlah} \times 100\% = 1220/1690 \times 100\% = 72.2 \%$$

Prosentase kegagalan *passing* berdasarkan data diatas adalah Total

$$\text{kegagalan/Jumlah} \times 100\% = 470/1690 \times 100\% = 27.8 \%$$

**Tabel 4.8 : Hasil keseluruhan Aktivitas *Control* tim Sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasioanl XIX 2016 Jawa Barat.**

| PERTANDINGAN     | Keberhasilan |     | Kegagalan |     | Jumlah      |
|------------------|--------------|-----|-----------|-----|-------------|
|                  | F            | %   | F         | %   |             |
| KALSEL VS SUMSEL | 126          | 73% | 47        | 27% | 173         |
| KALSEL VS SUMUT  | 96           | 74% | 34        | 26% | 130         |
| KALSEL VS SULSEL | 350          | 88% | 50        | 12% | 400         |
| KALSEL VS JATENG | 98           | 78% | 28        | 22% | 126         |
| KALSEL VS SUMSEL | 159          | 83% | 32        | 17% | 191         |
| KALSEL VS PAPUA  | 91           | 74% | 32        | 26% | 123         |
| <b>JUMLAH</b>    | 920          |     | 223       |     | <b>1143</b> |



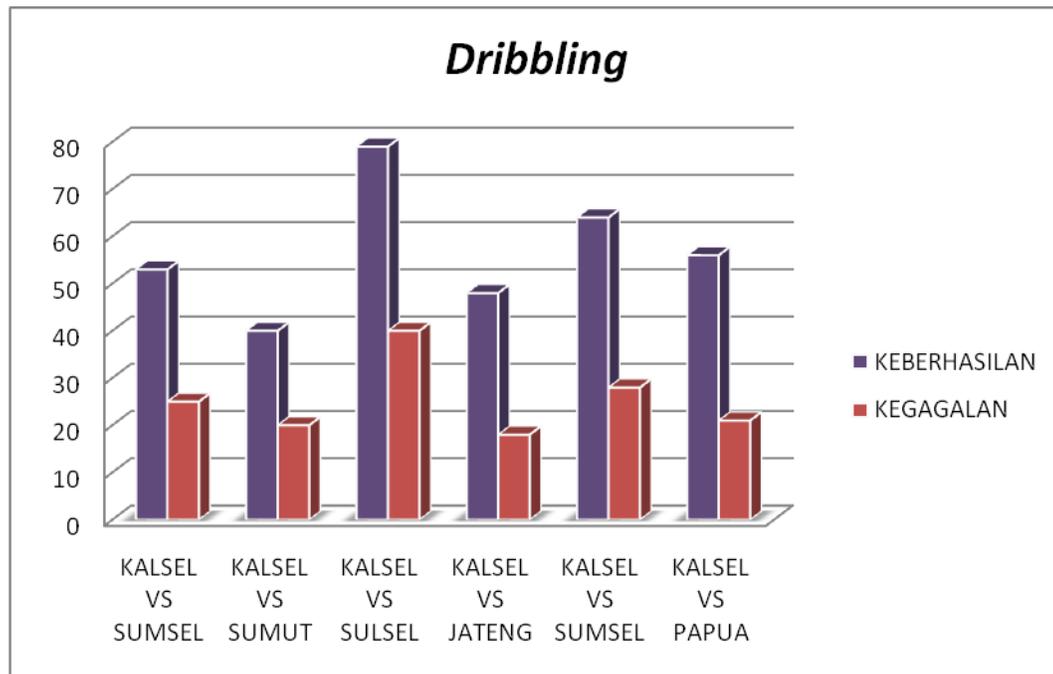
**Gambar 4.20 : Diagram Batang Keseluruhan aktivitas *Control***

Prosentase keberhasilan *Control* berdasarkan data diatas adalah Total keberhasilan/Jumlah x 100% =  $920/1143 \times 100\% = 80.5 \%$

Prosentase kegagalan *control* berdasarkan data diatas adalah Total kegagalan/Jumlah x 100% =  $223/1143 \times 100\% = 19.5 \%$

**Tabel 4.9 : Hasil Keseluruhan Aktivitas *Dribbling* tim Sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.**

| PERTANDINGAN     | Keberhasilan |     | Kegagalan |     | Jumlah     |
|------------------|--------------|-----|-----------|-----|------------|
|                  | F            | %   | F         | %   |            |
| SUMSEL VS KALSEL | 53           | 68% | 25        | 32% | 78         |
| KALSEL VS SUMUT  | 40           | 67% | 20        | 33% | 60         |
| KALSEL VS SULSEL | 79           | 66% | 40        | 34% | 119        |
| JATENG VS KALSEL | 48           | 73% | 18        | 27% | 66         |
| SUMSEL VS KALSEL | 64           | 70% | 28        | 30% | 92         |
| PAPUA VS KALSEL  | 56           | 73% | 21        | 27% | 77         |
| <b>JUMLAH</b>    | 340          |     | 152       |     | <b>492</b> |



**Gambar 4.21 : Diagram Batang keseluruhan aktivitas *Dribbling***

Prosentase keberhasilan *dribbling* berdasarkan data diatas adalah

$$\text{Total keberhasilan/Jumlah} \times 100\% = 340/492 \times 100\% = 69.1\%$$

Prosentase kegagalan *dribbling* berdasarkan data diatas adalah Total

$$\text{kegagalan/Jumlah} \times 100\% = 152/492 \times 100\% = 30.9\%$$

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Total Keberhasilan dan Kegagalan Aktivitas *passing, control, dribbling* Tim Sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.**

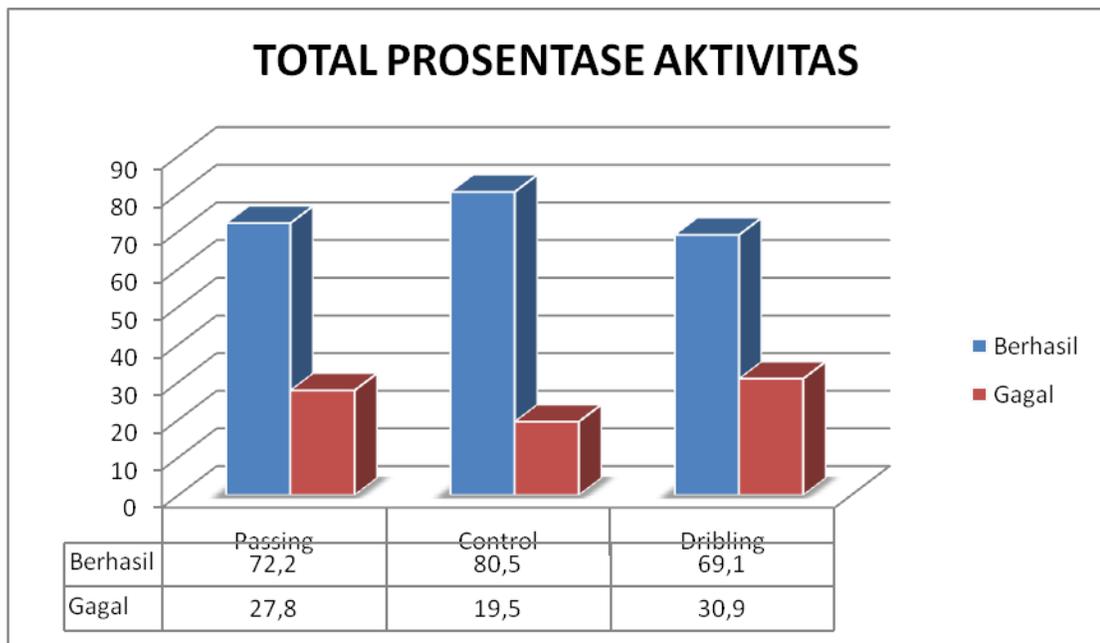
| NO            | AKTIVITAS BERHASIL | F    |
|---------------|--------------------|------|
| 1             | <i>Passing</i>     | 1220 |
| 2             | <i>Control</i>     | 920  |
| 3             | <i>Dribbling</i>   | 340  |
| <b>JUMLAH</b> |                    | 2480 |

| NO            | AKTIVITAS GAGAL  | F   |
|---------------|------------------|-----|
| 1             | <i>Passing</i>   | 470 |
| 2             | <i>Control</i>   | 223 |
| 3             | <i>Dribbling</i> | 152 |
| <b>JUMLAH</b> |                  | 845 |

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan tabel di atas didapat frekuensi dari keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat adalah bahwa dari 1690 kali *passing* tim sepak bola Kalimantan Selatan melakukan kesalahan *passing* sebanyak 470 kali dan 1220 kali yang berhasil. Dari 1143 kali melakukan *control* tim sepak bola Kalimantan Selatan melakukan kesalahan sebanyak 223 kali dan 920 kali yang benar/berhasil. Kemudian dari 492 kali melakukan *dribbling* tim sepak bola Kalimantan Selatan melakukan kesalahan sebanyak 152 kali dan 340 kali yang berhasil. Jadi total keseluruhan aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan adalah 3325 kali.

Berikut diagram batang prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* tim sepak bola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX.



**Gambar 4.22 : Diagram batang keseluruhan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan.**

Dari diagram di atas dapat dilihat jumlah kegagalan aktivitas dengan prosentase terbesar adalah aktivitas *dribbling* dengan prosentase 30,9%. Diikuti oleh aktivitas *passing* dengan prosentase 27,8% lalu, *control* dengan prosentase 19,5%. Kemudian untuk jumlah prosentase keberhasilan terbesar

adalah *Control* dengan prosentase 80,5%, diikuti oleh aktivitas *passing* dengan prosentase 72,2%. Lalu terakhir *dribbling* dengan prosentase 69,1%.

Berikut perhitungan lengkap keberhasilan aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat :

- Prosentase keberhasilan *passing* berdasarkan data diatas adalah :  
Total keberhasilan/Jumlah x 100% =  $1220/1690 \times 100\% = 72.2 \%$
- **Prosentase keberhasilan *Control* berdasarkan data diatas adalah :**  
**Total keberhasilan/Jumlah x 100% =  $920/1143 \times 100\% = 80.5 \%$**
- Prosentase keberhasilan *dribbling* berdasarkan data diatas adalah :  
Total keberhasilan/Jumlah x 100% =  $340/492 \times 100\% = 69.1\%$

Berikut perhitungan lengkap kegagalan aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* tim sepak bola Kalimantan Selatan pada kejuaran Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa barat :

- Prosentase kegagalan *passing* berdasarkan data diatas adalah Total kegagalan/Jumlah x 100% =  $470/1690 \times 100\% = 27.8 \%$
- Prosentase kegagalan *control* berdasarkan data diatas adalah Total kegagalan/Jumlah x 100% =  $223/1143 \times 100\% = 19.5 \%$
- **Prosentase kegagalan *dribbling* berdasarkan data diatas adalah**  
**Total kegagalan/Jumlah x 100% =  $152/492 \times 100\% = 30.9\%$**

Jadi, aktivitas keterampilan dasar tim Kalimantan Selatan pada kejuaraan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat dengan prosentase kegagalan terbesar adalah aktivitas *dribbling*. Dengan tingkat aktivitas yang tidak cukup banyak akan tetapi tingkat kegagalannya juga cukup banyak.

Untuk itu, pemain sepakbola Kalimantan Selatan diharapkan memperbaiki kualitas *dribbling* dengan baik. tapi kembali lagi kepada taktik yang diberikan pelatih. Sangat jelas bahwa tim sepakbola Kalimantan Selatan berprinsip ingin selalu menguasai bola dengan total aktivitas berhasil yang selalu lebih banyak daripada kegagalan. Dengan hasil ini peneliti melihat jika tim Sepakbola Kalimantan Selatan selalu menyerang dari bawah, melakukan *passing* pendek, hingga fungsi para pemain sayap dapat menjadi pengganti penyerang. Tercatat, pemain sayap bernama Nazarul Fahmi berhasil mengukuh kan 4 goal selama perhelatan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat. Dengan ini sangat jelas bila aktivitas *dribbling* tidak sebanyak aktivitas *control* dan aktivitas *passing*. Karena tim sepakbola Kalimantan Selatan mengusung prinsip taktik "*Ball Possession*". Maka untuk menunjang itu semua, aktivitas *dribbling* sedikit di redam aktivitasnya agar tidak terjadi kehilangan bola yang cepat sehingga tim sepakbola Kalimantan Selatan dapat terus mengembangkan permainan sesuai dengan taktik dari pelatih.

